

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan pada penelitian ini. Hal-hal tersebut antara lain; Desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”, kemudian gambaran dari metode penelitian dalam penelitian ini antara lain terdiri dari memperoleh data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam metode penelitian dijelaskan tentang cara-cara yang ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid agar sesuai dengan tujuan penelitian, penggunaan metode penelitian dapat dikembangkan untuk dapat membuktikan hal-hal yang bersifat teoritis sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi sebuah permasalahan di lapangan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23-24) menyebutkan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex-post facto*. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) “penelitian *Ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Selain pendapat tersebut, Gay (1981) dalam Emzir (2011: 119) menyatakan bahwa “penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan penyebab atau alasan dalam perbedaan perilaku pada suatu kelompok yang telah terjadi dan diteliti dalam tinjauan ke belakang”. Menurut Kerlinger (1973) dalam

Emzir (2011: 119) “penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang sistematis di mana variabel bebas tidak dikendalikan secara langsung karena eksistensi dari variabel telah terjadi”.

Jadi penelitian *Ex-post facto* ini dilakukan di mana variabel bebasnya telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Metode *ex-post facto* ini juga dipilih oleh peneliti karena variabel bebasnya tidak diperlakukan khusus, akan tetapi penulis ingin mengungkap fakta berdasar pengukuran gejala kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

3.2. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Peneliti mengambil subjek kelas V sekolah Dasar di salah satu sekolah yang berada di Kota Bandung. Yakni SDN 001 Merdeka, kota Bandung.
2. Tempat penelitian akan dilaksanakan di salah satu sekolah di kota Bandung, yaitu SDN 001 Merdeka di Jl. Merdeka No. 9 Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung, kota. Bandung Prov. Jawa Barat.

3.3. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sugiyono (2015, hlm. 135) dalam penelitian yang diteliti ini populasinya adalah siswa kelas V SDN 001 Merdeka di Jl. Merdeka No. 9 Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung, kota. Bandung Prov. Jawa Barat.

Tabel 3.1 Daftar jumlah siswa kelas V

No	Kelas	Jumlah siswa
1	5 A	30
2	5 B	35
3	5 C	30
4	5 D	30
5	5 E	30
6	5 F	36
Jumlah		191

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono,2013:118). Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan pertimbangan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan atau permasalahan penelitian. Kriteria sampel yang ditetapkan peneliti yaitu responden *kuisisioner* yang sepenuhnya ingat kondisi disiplin siswa pada saat pembelajaran jarak jauh ketika duduk di bangku kelas 5 semester 2.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengisian Angket (*kuisisioner*)

Pengisian angket atau *kuisisioner* yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (sugiyono, 2010:199). Pemberian angket (*kuisisioner*) ini meliputi variabel kedisiplinan siswa.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi data dari sekolah hal ini sejalan dengan pernyataan Menurut Riduwan (2013: 77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data jumlah siswa dan nilai rapor siswa kelas V Sekolah Dasar semester satu.

Tabel 3.2 Tujuan penelitian, prosedur, instrument dan analisis pengumpulan data

No	Tujuan penelitian	Prosedur pengumpulan data	Instrument pengumpulan data	Analisis data
1	Kedisiplinan siswa	Angket/ <i>kuisisioner</i>	Angket lembar pernyataan	Analisis <i>kuantitatif</i>
2	Hasil belajar siswa	Studi Dokumentasi	Leger Rapor siswa	Analisis <i>kuantitatif</i>

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) dalam bukunya, menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pemberian angket kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua serta dokumentasi nilai belajar siswa.

3.5.1. Lembar angket/ kuisisioner

Lembar angket/*kuisisioner* yang akan di buat dan dibagikan akan berupa *Google form* yang akan diisi oleh subjek penelitian yakni siswa kelas V sekolah Dasar. angket atau *kuisisioner* yang dibuat adalah angket kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh. Jenis angket yang dibuat adalah angket tertutup, karena siswa telah disediakan lima opsi pilihan jawaban yang tinggal dipilih oleh siswa sesuai dengan apa yang dialaminya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah *Skala Likert* dengan 5 opsi sebagai jawaban angket/*kuisisioner* yang diambil berkaitan dengan pengalaman siswa pada kedisiplinan siswa. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket adalah berskala pengukuran interval mengingat angket yang akan di sebarakan menggunakan *skala likert*.

Tabel 3.3 Gradasi *Skala Likert*

Opsis pada angket/ <i>kuisisioner</i> berkaitan dengan pengalaman	Opsis pada angket/ <i>kuisisioner</i> berkaitan dengan pendapat
Selalu (SS)	Setuju sekali (SS)
Sering (S)	Setuju (S)
Kadang – kadang (KK)	Ragu – ragu (RR)
jarang (J)	Tidak setuju (TS)
Tidak pernah (TP)	Tidak setuju sekali (TSS)

Mulyatiningsih (dalam haura, 2021) yaitu “*Skala Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan”. Maka pada pernyataan tertentu peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Likert

Item Pertanyaan	Bobot Skor				
	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Pernah	Tidak pernah
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2014: 136)

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data mengenai Kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen kedisiplinan siswa (sebelum uji validitas)

No	Aspek	Indikator	No. Butir soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Disiplin mengikuti pembelajaran	Aktif mengikuti pembelajaran	1,2,5	6,7	5
		Kondusif dalam proses pembelajaran	3,4	8,9,10	
2	Disiplin waktu belajar	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	11,12,13	16,18	5
		Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran	14,15	17	
3	Disiplin menaati peraturan	Menyiapkan perlengkapan belajar	19,20,22,23	26,30	6
		Memakai pakaian rapi dan sesuai dengan peraturan	21,24,25	27,28,29	

4	Disiplin mengerjakan tugas	Kemandirian mengerjakan tugas dan ulangan	31,32,	35,38,40	5
		Mengerjakan dan mengumpulkan PR tepat waktu	33,34	36,37,39	5
Jumlah total			21	19	40

3.5.2. Dokumentasi leger Rapor

Peneliti juga akan menggunakan instrumen dokumentasi leger rapor untuk mengambil data variabel hasil belajar responden, sumber pengambilan data hasil belajar responden antara lain dokumentasi leger rapor semester 1 kelas V sekolah Dasar.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Uji kelayakan Instrumen

Uji kelayakan dilakukan melalui konsultasi kepada ahli. Peneliti melakukan validasi kepada dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan guru wali kelas V sebagai *Expert Judgment*.

3.6.2. Uji validitas instrumen

Untuk mengetahui apakah angket kedisiplinan siswa mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Arikunto (1995: 63) dalam Riduwan (2013: 97) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Operasi uji validitas dilakukan melalui uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut, untuk pelaksanaan uji validitas ini dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan alat bantu/aplikasi seperti SPSS, adapun rumus uji validitas menurut Arikunto (2014, hal 213-214) antara lain:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

Siti Maryam, 2021

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r_{xy} = Koefisien validitas setiap item
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y
- N = Banyak Responden

Untuk melihat validitas angket, maka perlu membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel harga kritik r *product moment*, dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan taraf signifikansi r tabel 5%, namun sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari pada r tabel berarti tidak valid. Dalam melakukan perhitungan hasil uji coba angket, peneliti menggunakan program SPSS . Menurut Priyatno (2012: 110), “korelasi *pearson* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{table} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi”.

Langkah-langkah pengujian validitas angket menurut Priyatno (2012: 923) yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pada kotak *Bivariate Correlations* semua variabel dimasukkan ke kotak *Variables*. Pada *Correlations Coefisien* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *two-tailed* dan centang *Flat Significance Correlations* kemudian *Ok*.

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus tersebut selanjutnya diuji signifikansi, yaitu dikonsultasikan dengan *Product Moment* dengan kriteria kelayakan sebagai berikut: yang pertama jika r hitung $>$ r tabel maka item soal dikatakan valid dan sebaliknya sebaliknya, yang kedua jika nilai signifikansi $Sig < 0,05$ maka nilai item di sebut memenuhi syarat dan dikatakan valid. Uji validitas ini dilakukan pada setiap item soal dengan kriteria pengujian item dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini didapatkan hasil sebesar 0,202 dengan responden 95 orang. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen kedisiplinan siswa:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen kedisiplinan Siswa

Nomor Item	r hitung	keterangan	Nomor Item	r hitung	keterangan
------------	----------	------------	------------	----------	------------

1	0,591	valid	21	0,490	valid
2	0,398	valid	22	0,534	valid
3	0,651	valid	23	0,433	valid
4	0,308	valid	24	0,497	valid
5	0,647	valid	25	0,267	valid
6	0,158	tidak valid	26	0,364	valid
7	0,462	valid	27	0,520	valid
8	0,562	valid	28	0,487	valid
9	0,579	valid	29	0,465	valid
10	0,386	valid	30	0,571	valid
11	0,596	valid	31	0,395	valid
12	0,476	valid	32	0,489	valid
13	0,538	valid	33	0,459	valid
14	0,48	valid	34	0,646	valid
15	0,594	valid	35	0,477	valid
16	-0,053	Tidak Valid	36	0,443	valid
17	0,510	valid	37	0,596	valid
18	0,496	valid	38	0,454	valid
19	0,366	valid	39	0,640	valid
20	0,301	valid	40	0,340	valid

Setelah uji validitas berikut ini di dapat kisi-kisi setelah melakukan uji validitas :

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrument kedisiplinan siswa (setelah uji validitas)

No	Aspek	Indikator	No. Butir soal		Jumlah Butir Pernyataan
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1		Aktif mengikuti pembelajaran	1,2,5	6	4

	Disiplin mengikuti pembelajaran	Kondusif dalam proses pembelajaran	3,4	7,8,9	5
2	Disiplin waktu belajar	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	10,11,12	16	4
		Tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran	13,14	15	3
3	Disiplin menaati peraturan	Menyiapkan perlengkapan belajar	17,18,20,21	24,25,28	7
		Memakai pakaian rapi dan sesuai dengan peraturan	19,22,23	26,27	5
4	Disiplin mengerjakan tugas	Kemandirian mengerjakan tugas dan ulangan	29,30,	33,34,35	5
		Mengerjakan dan mengumpulkan PR tepat waktu	31,32	36,37,38	5
Jumlah total			21	17	38

3.6.3. Kategorisasi Data

Untuk mengkategorikan hasil data penelitian peneliti membuat 3 kategori sesuai dengan pedoman yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Kategorisasi data

Kategori Data	Interval
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Sumber: Azwar,s.(2012)

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berikut merupakan hasil perhitungan kategorisasi kedisiplinan siswa kelas V salah satu sekolah dasar di kota Bandung:

Tabel 3.9 Katgeorisasi Kedisiplinan Siswa

No	Kategori Data	Interval
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$ $X \geq 181$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $139 \leq X < 181$
3	Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 139$

Untuk hasil kategorisasi kedisiplinan siswa berdasarkan aspek-aspeknya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategorisasi kedisiplinan siswa berdasarkan Aspek

No	Aspek	Kategori Data	Interval
1	Disiplin mengikuti pembelajaran	Tinggi	$X \geq 42$
		Sedang	$32 \leq X < 42$
		Rendah	$X < 32$
2	Disiplin waktu Belajar	Tinggi	$X \geq 33$
		Sedang	$23 \leq X < 33$
		Rendah	$X < 23$
3	Disiplin menaati peraturan	Tinggi	$X \geq 60$
		Sedang	$46 \leq X < 60$
		Rendah	$X < 46$
4	Disiplin mengerjakan Tugas	Tinggi	$X \geq 49$
		Sedang	$37 \leq X < 49$
		Rendah	$X < 37$

Kemudian dalam menganalisis data hasil belajar responden antara lain dokumentasi leger rapor semester 1 kelas V sekolah Dasar ini menggunakan pedoman interpretasi sebagai berikut ini tabel pedoman interpretasi data hasil belajar siswa:

Tabel 3.11 Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	Kategori Data	Interval
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$ $X \geq 94$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $90 \leq X < 94$
3	Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 90$

3.6.4. Uji Reliabilitas data

Perhitungan uji reliabilitas angket kedisiplinan siswa ini akan menggunakan program SPSS. Menurut Sugiyono (2014: 168), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Artinya instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur tetap menghasilkan data yang sama”. Setelah melakukan uji validitas kemudian di lanjut dengan uji reliabilitas instrumen Untuk mencari realibilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach’s Alpha*. Rumusnya sebagai berikut (Arikunto, 2016, hlm. 152):

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- σ_b^2 : Jumlah variasi soal
- σ_1^2 : Variabel total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tabel kuesioner yang diuji tersebut reliabel, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tabel kuesioner yang diuji tersebut tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas angket kedisiplinan siswa menggunakan program SPSS. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*. Pada kotak

dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *statistics* pada bagian *Descriptive for pilih Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada Model pilih *Alpha* lalu *Ok*.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas disampaikan oleh V. Wiratna Sujerni (2014) antara lain:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner/angket dinyatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner/angket dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.12 Hasil uji reliabilitas instrumen kedisiplinan siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	38

Dari tabel di atas didapatkan keterangan bahwa nilai reliabilitas *kuisisioner* kedisiplinan siswa adalah 0,910, itu berarti nilai *Cronbach's Alpha* kedisiplinan siswa $0,910 > 0,60$ sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan di atas, maka didapatkan kesimpulan bahwa *kuisisioner* bersifat reliabel dan dapat digunakan. Kemudian jika dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, r hitung kedisiplinan siswa $0,910 > r$ tabel yakni 0,202 maka dapat dikatakan tabel *kuisisioner* yang diuji tersebut reliabel.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisisnya yaitu: uji normalitas, uji linieritas. Perhitungan dalam pengujian prasyarat menggunakan program SPSS.

3.6.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dan dilakukan melalui program SPSS. Dalam pelaksanaan uji normalitas dalam penelitian

ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil sigfikansi $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal.

3.6.5.2 Uji linieritas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

3.6.6. Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian metode *ex post facto* yang sama dengan deskriptif kuantitatif korelasional ini, diperlukan beberapa langkah statistik agar data kuantitatif dapat diinterpretasikan menjadi sebuah deskripsi. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara variabel kedisiplinan siswa dengan variabel hasil belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa.

3.6.6.1 Analisis korelasi

Analisi korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan Y menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2012, hlm. 228):

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- X : Variabel X (disiplin belajar)
- Y : Variabel Y (hasil belajar)
- N : Banyaknya responden

Mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11 Interval Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015, hlm. 231)

3.6.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan, menurut Riduwan (2013, hlm. 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai prediksi variabel dependen

a = konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

Pengujian signifikansi menggunakan korelasi *product moment* ini secara praktis, dapat langsung mengkonsultasikan r hitung pada r tabel *product moment* (Sugiyono, 2016, hlm. 258).

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Siti Maryam, 2021

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t_{hitung} : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

N : Jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan $dk = (n-2)$ pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.3 Uji Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel X (kedisiplinan siswa) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Menurut Sudjana (2005, hlm. 369) dapat ditentukan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

interpretasi :

jika $Kd = 0$ berarti pengaruh variabel X terhadap Y adalah lemah

Jika $Kd = 1$ berarti pengaruh variabel X terhadap Y adalah kuat.

Tabel 3.13 pedoman interpretasi koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yaitu mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti yakni pengaruh kedisiplinan saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar. selanjutnya peneliti merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang yakni meliputi rumusan masalah khusus. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *kuisisioner*/angket dan dokumentasi nilai siswa.

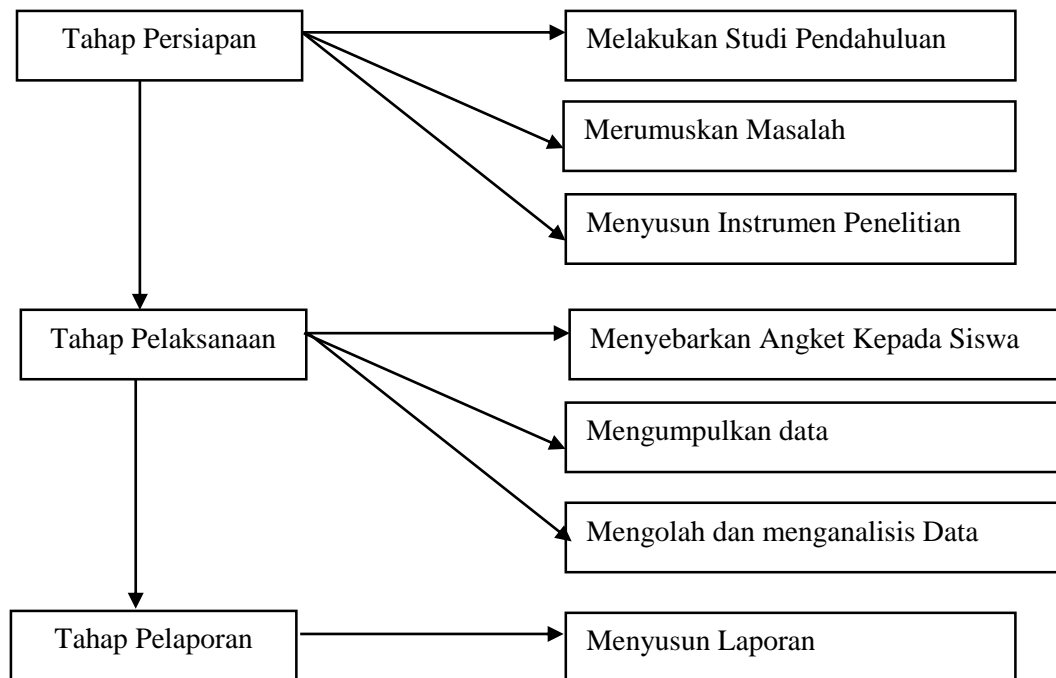
3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan menyebarkan *kuisisioner*/angket kepada siswa/responden yang akan di teliti yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar. Setelah selesai penyebaran angket, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh, dan data yang diperoleh tersebut untuk kemudian akan diolah dan dianalisis untuk dapat dilihat hasil penelitiannya.

3.7.3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti melakukan kegiatan penyusunan laporan sesuai data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian peneliti memfungsikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi untuk berbagai penelitian orang lain.

Untuk lebih teliti penulis merangkai semua tahapan dalam bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian